

**PT Bank Perkreditan Rakyat
Delta Artha**

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019**

Beserta Laporan Auditor Independen

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofia Nurkrisnajati Atmaja ST, MM
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No. 16, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Sekardangan Indah AA 38-39, Sidoarjo
Nomor telepon : 031 - 8925400
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Dra. Elys Sulistyaningsih
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No. 16, Sidoarjo
Alamat domisili : Dsn. Patar Lor, RT.10/RW.02, Kec. Sukodono, Sidoarjo.
Nomor telepon : 031 - 8925400
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 10 Februari 2020
Atas nama dan mewakili Direksi



The image shows two handwritten signatures in blue and black ink. Between the signatures is a yellow 6000 Rupiah stamp with the text 'METERAI TEMPEL', '2A0C2AHF244279579', and '6000 ENAM RIBURUPIAH'.

Sofia Nurkrisnajati Atmaja, ST, MM
Direktur Utama

Dra. Elys Sulistyaningsih
Direktur Operasional

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

NERACA

1 - 2

LAPORAN LABA RUGI

3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

4

LAPORAN ARUS KAS

5 - 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

7 - 34

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00010/3.0355/AU.2/07/1192-2/1/II/2020
Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00010/3.0355/AU.2/07/1192-2/1/II/2020 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

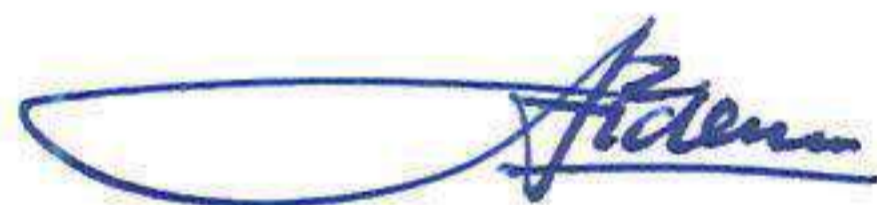
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Hal lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No. 00010A/3.0355/AU.2/07/1192-2/1/II/2020 dan No. 00010B/3.0355/AU.2/07/1192-2/1/II/2020 tanggal 10 Februari 2020.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Gideon, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 1192
10 Februari 2020

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
NERACA
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Kas	3	3.303.091.700	554.261.400
Pendapatan bunga yang akan diterima	2b,4	3.227.010.184	3.255.044.931
Penempatan pada bank lain	2c,e,5		
Pihak ketiga		88.962.364.919	100.718.200.019
Penyisihan kerugian		(316.838.266)	(392.544.557)
Jumlah - bersih		88.645.526.653	100.325.655.462
Kredit yang diberikan	2d,e,n,p,6,28		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		7.697.601.206	6.740.909.096
Pihak ketiga		458.116.639.259	411.343.727.640
Provisi yang belum diamortisasi		(4.508.494.502)	(4.068.295.827)
Penyisihan kerugian		(3.925.959.049)	(5.042.436.767)
Jumlah - bersih		457.379.786.914	408.973.904.142
Aset tetap	2f,p,7		
Harga perolehan		22.504.668.995	12.342.284.663
Akumulasi penyusutan		(3.051.983.206)	(2.455.389.899)
Jumlah - bersih		19.452.685.789	9.886.894.764
Aset tidak berwujud	2g,p,8		
Harga perolehan		374.010.000	374.010.000
Akumulasi amortisasi		(348.168.731)	(301.366.231)
Jumlah - bersih		25.841.269	72.643.769
Aset lain-lain - bersih	2h,9	640.398.435	1.004.954.788
JUMLAH ASET		572.674.340.944	524.073.359.256

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
NERACA
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	10	2.621.232.892	2.148.219.366
Utang bunga	11	1.272.639.262	1.241.988.111
Utang pajak	2m,12	277.720.468	511.422.117
Simpanan nasabah			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2i,n,13,28	16.215.528.699	33.992.566.926
Pihak ketiga		417.177.528.777	363.040.415.277
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(2.296.000.009)	(997.500.012)
Jumlah		431.097.057.467	396.035.482.191
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga	2i,14	40.300.000.000	15.000.000.000
Jumlah		40.300.000.000	15.000.000.000
Pinjaman yang diterima	2j,15	12.995.004.169	27.680.116.570
Kewajiban imbalan kerja	2o,p,16	2.204.659.683	4.013.097.694
Kewajiban lain-lain	17	2.096.034.471	1.798.857.857
JUMLAH KEWAJIBAN		492.864.348.412	448.429.183.906
EKUITAS			
Modal saham-nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 50.000 saham pada tahun 2019 dan 2018			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing			
34.500 saham pada tahun 2019 dan 2018	18	34.500.000.000	34.500.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum		18.045.280.161	16.195.764.936
Cadangan tujuan		15.700.834.287	13.851.319.062
Belum ditentukan penggunaannya		11.563.878.084	11.097.091.352
JUMLAH EKUITAS		79.809.992.532	75.644.175.350
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		572.674.340.944	524.073.359.256

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2l,20		
Bunga kontraktual		64.209.515.417	62.031.027.181
Provisi dan administrasi		2.195.147.325	2.066.181.610
Jumlah pendapatan bunga		66.404.662.742	64.097.208.791
Beban bunga	2l,21		
Bunga kontraktual		31.922.695.973	30.675.257.307
Provisi dan komisi		48.316.662	70.271.684
Lainnya		176.697.178	525.056.291
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah		855.422.305	799.036.001
Jumlah beban bunga		33.003.132.118	32.069.621.283
Pendapatan bunga - bersih		33.401.530.624	32.027.587.508
Pemulihan penyisihan kerugian aset produktif	2e,l,23	322.298.961	-
Pendapatan operasional lainnya	2l,22	184.845.259	192.745.102
Jumlah pendapatan operasional		33.908.674.844	32.220.332.610
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2e,l,23	-	1.181.674.967
Beban umum dan administrasi	2l,24	6.076.452.484	3.846.481.255
Beban tenaga kerja	2l,o,25	11.181.941.973	10.356.686.885
Beban operasional lainnya	2l,26	1.836.349.001	1.861.737.243
Jumlah beban operasional		19.094.743.458	17.246.580.350
LABA OPERASIONAL		14.813.931.386	14.973.752.260
BEBAN/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL			
Pendapatan non-operasional	2l,27	1.117.334.983	438.008.627
Beban non-operasional	2l,27	51.481.785	1.121.785
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH		1.065.853.198	436.886.842
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		15.879.784.584	15.410.639.102
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2m, 12	4.315.906.500	4.313.547.750
LABA BERSIH		11.563.878.084	11.097.091.352

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo laba		Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
			Umum	Tujuan		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		34.500.000.000	14.498.035.750	12.153.589.876	10.186.375.113	71.338.000.739
Dividen	2k,19	-	-	-	(5.659.097.284)	(5.659.097.284)
Dana kesejahteraan	19	-	-	-	(1.131.819.457)	(1.131.819.457)
Cadangan umum	19	-	1.697.729.186	-	(1.697.729.186)	-
Cadangan tujuan	19	-	-	1.697.729.186	(1.697.729.186)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	11.097.091.352	11.097.091.352
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		34.500.000.000	16.195.764.936	13.851.319.062	11.097.091.352	75.644.175.350
Dividen	2k, 19	-	-	-	(6.165.050.752)	(6.165.050.752)
Dana kesejahteraan	19	-	-	-	(1.233.010.150)	(1.233.010.150)
Cadangan umum	19	-	1.849.515.225	-	(1.849.515.225)	-
Cadangan tujuan	19	-	-	1.849.515.225	(1.849.515.225)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	11.563.878.084	11.563.878.084
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		34.500.000.000	18.045.280.161	15.700.834.287	11.563.878.084	79.809.992.532

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	11.563.878.084	11.097.091.352
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud	808.395.807	184.135.416
Amortisasi biaya transaksi pinjaman yang diterima	48.316.662	70.271.684
Amortisasi biaya transaksi tabungan	3.102.000.003	2.366.473.322
Amortisasi provisi kredit yang diberikan	(2.195.147.325)	(2.066.181.610)
Beban imbalan pasca kerja	738.672.657	2.145.869.503
Penyisihan kerugian aset produktif	(322.298.961)	1.181.674.967
Laba penjualan aset tetap	49.499.999	-
Arus kas sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	13.793.316.926	14.979.334.634
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	28.034.747	46.453.216
Penempatan pada bank lain	(20.350.000.000)	-
Kredit yang diberikan	(45.094.257.729)	(19.158.573.533)
Aset lain-lain	364.556.353	214.010.922
Kewajiban segera	473.013.526	317.235.379
Utang bunga	30.651.151	(56.451.642)
Utang pajak	(233.701.649)	475.336.830
Simpanan dari nasabah dan bank lain	57.259.575.273	41.140.938.109
Pembayaran imbalan kerja	(2.466.495.715)	(2.664.156.107)
Kewajiban lain-lain	297.176.614	(939.541.175)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	4.101.869.497	34.354.586.633
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(10.327.384.332)	(7.334.586.318)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(10.327.384.332)	(7.334.586.318)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman yang diterima	(14.733.429.063)	(21.758.592.336)
Pembayaran dividen	(6.165.050.752)	(5.659.097.284)
Pembayaran dana kesejahteraan	(1.233.010.150)	(1.131.819.457)
Kas bersih digunakan dari aktivitas pendanaan	(22.131.489.965)	(28.549.509.077)

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(28.357.004.800)	(1.529.508.762)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	100.272.461.419	101.801.970.181
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	71.915.456.619	100.272.461.419
 PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	3.303.091.700	554.261.400
Giro pada bank lain	13.276.473.412	22.209.288.606
Tabungan pada bank lain	38.805.891.507	10.478.911.413
Deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	16.530.000.000	67.030.000.000
Jumlah kas dan setara kas	71.915.456.619	100.272.461.419

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha ("Bank") dahulu bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Primayasa Pertiwi, didirikan berdasarkan akta notaris Nyonya Sukarini, S.H. No.16 tanggal 14 Februari 2000. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-4643.HT.01.04-Th.2000 tanggal 2 Maret 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No.229.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Ari Istiqomah, S.H., No.22 tanggal 10 April 2013 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No.13 tahun 2012 tentang Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-29274.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang perbankan sebagai Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- b) memberi kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan serta pegawai negeri sipil maupun swasta.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. A. Yani No.16 Sidoarjo, Bank memiliki 1 (satu) kantor cabang dengan lokasi di Kompleks Ruko Graha Citra, Blok 17-18, Jl. Raya Bibis, Tambak Kemerahan, Krian, Sidoarjo dan 2 (dua) kantor kas dengan lokasi di Jl. Raya Sunandar Priyo Sudarmo No.BB-03, Komplek Ruko Pasar Larangan Sidoarjo dan Jl. Rajawali No.22-B Betro, Kecamatan Sedati, Sidoarjo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Bank masing-masing adalah 38 dan 39 orang (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2019	2018
Komisaris Utama	: Drs. Joko Santoso, MM ⁽¹⁾	-
Komisaris	: Dr. H. Suradi, S.E., MM ⁽²⁾	Dr. H. Suradi, S.E., MM ⁽²⁾
Komisaris Independen	: Basuki Budi Wuryanto, S.E., MM ⁽¹⁾	-

Direksi	2019	2018
Direktur Utama	: Sofia Nurkrisnajati Atmaja S.T., MM	Sofia Nurkrisnajati Atmaja S.T., MM
Direktur Operasional	: Dra. Elys Sulistyaningsih	Dra. Elys Sulistyaningsih ⁽³⁾
Direktur Kepatuhan	: Drs. Mohammad Irfan Santoso	Drs. Mohammad Irfan Santoso ⁽³⁾

⁽¹⁾ Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang termuat di dalam Akta Notaris Tri Sinta Krisnaningrum, SH., M.Kn No. 32 tanggal 24 Oktober 2019 diputuskan bahwa pengangkatan Komisaris Utama adalah Drs Joko Santoso, MM dan Komisaris Independen adalah Basuki Budi Wuryadi, S.E., MM. Pengangkatan Dewan Komisaris mengacu pada hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan salinan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan tanggal 27 September 2019.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

- (2) Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.28 tanggal 25 April 2018 melalui Notaris Tri Sinta Krisnaningrum, S.H., M.H, telah menetapkan sebagai berikut:
- a. Memberhentikan dengan hormat Vito Rudy Muntiawan, S.H, selaku Komisaris Utama dikarenakan masa jabatan telah berakhir.
 - b. Menyetujui pengangkatan kembali Saudara Dr. H. Suradi, S.E., MM selaku Komisaris. Pengangkatan kembali tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat No.S-192/KR.0412/2018 tanggal 8 Juni 2018.
- (3) Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.14 tanggal 12 Oktober 2018 melalui Notaris Tri Sinta Krisnaningrum, S.H., M.H. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0137228.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018 telah ditetapkan sebagai berikut:
- a. Penegasan kembali perpanjangan jabatan Dr. H. Suradi, S.E., MM selaku Komisaris untuk periode 4 tahun kedepan yang dimulai pada tanggal 26 April 2018 sampai dengan 25 April 2022.
 - b. Pengangkatan Dra. Elys Sulistyarningsih sebagai Direktur Operasional untuk periode 5 tahun kedepan yang dimulai pada tanggal 26 Oktober 2018 sampai dengan 26 Oktober 2023. Sesuai dengan Salinan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-121/KR.04/2018 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan, menyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota Direksi.
 - c. Pengangkatan Drs. Mohammad Irfan Santoso sebagai Direktur Kepatuhan untuk periode 5 tahun kedepan yang dimulai pada tanggal 26 Oktober 2018 sampai dengan 25 Oktober 2023. Sesuai dengan Salinan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-114/KR.04/2018 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan, menyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 10 Februari 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan.

Manajemen Bank berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2019 dan 2018 telah disajikan sesuai dengan SAK-ETAP dan PA BPR dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azas oleh Bank dalam menyajikan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar (*performing*) dan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing penempatan pada bank lain.

d. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya.

Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

e. Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset produktif Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pada tahun 2019, pembentukan penyisihan kerugian aset produktif ditentukan berdasarkan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus ⁾	0,5
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

⁾ 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.

Pada tahun 2018, pembentukan penyisihan kerugian aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/19/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, sebagaimana telah diubah sesuai dengan PBI No.13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011. Aset produktif diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar ⁾	0,5
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

⁾ kecuali untuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Persentase penyisihan kerugian aset produktif di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan	20 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun
Inventaris kantor	4 tahun
Tanah	Tidak disusutkan

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya renovasi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses renovasi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

g. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat (4 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tidak berwujud.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya.

h. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, uang muka, persediaan, piutang klaim asuransi dan lain-lain.

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Lain-lain (lanjutan)

Piutang klaim asuransi merupakan pengakuan atas penghentian kredit yang diberikan ketika debitur memenuhi klausul dari klaim asuransi yaitu debitur meninggal dunia dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Bank membentuk penyisihan kerugian atas piutang klaim asuransi berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang klaim asuransi.

i. Simpanan Nasabah dan Bank Lain

Simpanan nasabah merupakan kewajiban kepada nasabah dan bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank yang bersangkutan.

Simpanan nasabah diakui sebesar kewajiban kepada nasabah dikurangi dengan saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan yang belum diamortisasi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

j. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima Bank dari kreditur dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

k. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, diskonto, dikurangi amortisasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan penanaman dana Bank pada aset produktif yang ditanggung oleh Bank (biaya transaksi). Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penanaman dana Bank dalam aset produktif.

Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas penanaman dana, apakah termasuk kategori *performing* atau *non-performing*.

Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan penanaman dana Bank pada aset produktif.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana. Amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penghimpunan dana.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga kontraktual atas aset produktif dihentikan pada saat aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga kontraktual dari aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga kontraktual dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pendapatan bunga kontraktual dari kredit kategori *performing* yang telah diakui Bank sebagai pendapatan namun belum diterima secara kas dibukukan pada akun pendapatan bunga yang akan diterima.

Beban bunga kontraktual dari penghimpunan dana Bank yang telah diakui sebagai beban namun belum dibayarkan kepada nasabah maupun kreditur dibukukan pada akun utang bunga.

Pendapatan dan biaya lainnya dicatat secara akrual yaitu saat timbulnya pendapatan dan beban yang bersangkutan.

m. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 24 tentang "Pajak Penghasilan".

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam SAK-ETAP Bab 28 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

o. Imbalan Kerja

Jasa produksi

Bank memberikan jasa produksi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan akta No.22 tanggal 10 April 2013, yaitu sebesar 10% dari laba bersih tahun berjalan. Selanjutnya, jasa produksi tersebut dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pesangon Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan program pesangon bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang jumlahnya didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No.22 tahun 2006 tanggal 23 Juni 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Surat Keputusan No.009/007/SK-Dir tanggal 25 Juni 2008. Penghargaan masa bhakti bagi Direksi diberikan sebesar 5% dari laba sebelum pajak dari laba tahun buku sebelum masa jabatannya berakhir dan penghargaan masa bhakti bagi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 40% dari penghargaan masa bhakti Direksi. Pesangon tersebut dicadangkan setiap bulan selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan Pasca Kerja

Bank mengikuti karyawan tetapnya dalam program pensiun imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Keikutsertaan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha sebagai Mitra Pendiri telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur No.077/KEP/Dir.Um/2013 tanggal 17 Juni 2013 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-599/NB.1/2013 tanggal 11 November 2013 dan telah tercatat dalam Buku Daftar Umum pada Direktorat Kelembagaan dan informasi IKNB - Otoritas Jasa Keuangan dengan No.13.03.00378.DPPK tanggal 13 November 2013.

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank masih dibawah imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank perlu mencadangkan kekurangannya dalam laporan keuangan Bank.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun pasca kerja, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu cuti besar dan penghargaan.

Kewajiban dan beban pendanaan cuti besar dan penghargaan dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, dan ekuitas serta komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.303.091.700 dan Rp554.261.400.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan akrui pendapatan bunga dari aset produktif yang memiliki kolektibilitas lancar dan penempatan pada bank lain dengan saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.227.010.184 dan Rp3.255.044.931.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Giro		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.270.269.041	18.164.507.916
PT Bank Bukopin Tbk	3.221.107	4.027.769.821
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.983.264	17.010.869
Sub jumlah	<u>13.276.473.412</u>	<u>22.209.288.606</u>
Tabungan		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	17.456.378.447	6.454.895.108
PT BPR Syariah Kota Mojokerto	14.479.272.970	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.482.173.594	2.537.806.573
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.092.957.904	1.777.680.282
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.284.560.653	698.119.762
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	10.547.939	10.409.688
Sub jumlah	<u>38.805.891.507</u>	<u>11.478.911.413</u>
Deposito berjangka		
PD BPR Bank Jombang	10.000.000.000	14.500.000.000
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	8.000.000.000	12.000.000.000
PT BPR Surya Artha Utama	7.000.000.000	6.000.000.000
PD BPR Wonosobo	6.000.000.000	6.000.000.000
PT BPRS Bhakti Sumekar	2.000.000.000	-
PD BPR Bank Daerah Lamongan	2.000.000.000	-
PD BPR Bank Gresik	1.000.000.000	-
PT BPR Kota Pasuruan	500.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Kota Mojokerto	350.000.000	14.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	30.000.000	30.000.000
PT BPR Majatama	-	4.000.000.000
PD BPR Bank Jogja	-	4.000.000.000
PD BPR Bank Daerah Tulungagung	-	4.000.000.000
Sub jumlah	<u>36.880.000.000</u>	<u>67.030.000.000</u>
Penyisihan kerugian	(316.838.266)	(392.544.557)
Jumlah	<u>88.645.526.653</u>	<u>100.325.655.462</u>

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Giro	5,42%	1,52%
Tabungan	2,03%	2,13%
Deposito berjangka	9,71%	7,73%

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Penempatan pada bank lain yang diblokir

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tabungan	1.000.000.000	1.000.000.000

Tabungan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman kedua Kredit Modal Kerja (KMK) *Installment Loan non Revolving* sebesar minimal 1 (satu) kali angsuran dari *outstanding* pinjaman pada tahun 2019 (Catatan 15).

d. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	392.544.557	512.841.113
Pemulihan selama tahun berjalan	(75.706.291)	(120.296.556)
Saldo akhir tahun	316.838.266	392.544.557

Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tergolong lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenis

	31 Desember 2019					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Kontraktual Pihak ketiga						
Modal kerja	21.912.152.658	1.982.586.102	24.422.215	518.056.086	208.962.687	24.646.179.748
Investasi	1.056.035.851	-	-	-	-	1.056.035.851
Konsumsi	429.763.036.370	492.610.955	450.534.384	393.584.993	1.314.656.958	432.414.423.660
Sub jumlah	452.731.224.879	2.475.197.057	474.956.599	911.641.079	1.523.619.645	458.116.639.259
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa						
Konsumsi	7.697.601.206	-	-	-	-	7.697.601.206
Jumlah	460.428.826.085	2.475.197.057	474.956.599	911.641.079	1.523.619.645	465.814.240.465
Penyisihan kerugian	(2.300.623.985)	(2.928.267)	(45.275.661)	(213.749.717)	(1.363.381.419)	(3.925.959.049)
Provisi yang belum diamortisasi	(4.476.708.932)	(14.593.722)	(4.389.435)	(7.518.128)	(5.284.285)	(4.508.494.502)
Jumlah - bersih	453.651.493.168	2.457.675.068	425.291.503	690.373.234	154.953.941	457.379.786.914

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Kredit yang diberikan menurut jenis (lanjutan)

	31 Desember 2018				
	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kontraktual					
Pihak ketiga					
Modal kerja	7.282.687.486	156.683.335	399.085.558	91.232.344	7.929.688.723
Konsumsi	400.303.202.722	165.727.398	594.644.551	2.350.464.246	403.414.038.917
Sub jumlah	407.585.890.208	322.410.733	993.730.109	2.441.696.590	411.343.727.640
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa					
Konsumsi	6.740.909.096	-	-	-	6.740.909.096
Jumlah	414.326.799.304	322.410.733	993.730.109	2.441.696.590	418.084.636.736
Penyisihan kerugian	(2.071.634.048)	(32.241.073)	(496.865.056)	(2.441.696.590)	(5.042.436.767)
Provisi yang belum diamortisasi	(4.049.254.796)	(2.514.840)	(7.688.479)	(8.837.712)	(4.068.295.827)
Jumlah - bersih	408.205.910.460	287.654.820	489.176.574	(8.837.712)	408.973.904.142

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi

	31 Desember 2019					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kontraktual						
Pihak ketiga						
Perindustrian	566.666.678	-	-	-	-	566.666.678
Perdagangan	4.194.998.038	362.386.102	22.199.991	518.056.086	14.651.673	5.112.291.890
Jasa-jasa	53.210.170	-	-	-	-	53.210.170
Lainnya	447.916.349.993	2.112.810.955	452.756.608	393.584.993	1.508.967.972	452.384.470.521
Sub jumlah	452.731.224.879	2.475.197.057	474.956.599	911.641.079	1.523.619.645	458.116.639.259

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	31 Desember 2019					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa						
Lainnya	7.697.601.206	-	-	-	-	7.697.601.206
Sub jumlah	7.697.601.206	-	-	-	-	7.697.601.206
Jumlah	460.428.826.085	2.475.197.057	474.956.599	911.641.079	1.523.619.645	465.814.240.465
Penyisihan kerugian	(2.300.623.985)	(2.928.267)	(45.275.661)	(213.749.717)	(1.363.381.419)	(3.925.959.049)
Provisi yang belum diamortisasi	(4.476.708.932)	(14.593.722)	(4.389.435)	(7.518.128)	(5.284.285)	(4.508.494.502)
Jumlah - bersih	453.651.493.168	2.457.675.068	425.291.503	690.373.234	154.953.941	457.379.786.914
	31 Desember 2018					
	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah	
Kontraktual						
Pihak ketiga						
Perindustrian	75.183.330	-	-	-	75.183.330	
Perdagangan	2.363.930.469	36.277.774	-	8.667.550	2.408.875.793	
Jasa-jasa	113.125.026	-	-	190.442	113.315.468	
Lainnya	405.033.651.383	286.132.959	993.730.109	2.432.838.598	408.746.353.049	
Sub jumlah	407.585.890.208	322.410.733	993.730.109	2.441.696.590	411.343.727.640	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa						
Lainnya	6.740.909.096	-	-	-	6.740.909.096	
Sub jumlah	6.740.909.096	-	-	-	6.740.909.096	
Jumlah	414.326.799.304	322.410.733	993.730.109	2.441.696.590	418.084.636.736	
Penyisihan kerugian	(2.071.634.048)	(32.241.073)	(496.865.056)	(2.441.696.590)	(5.042.436.767)	
Provisi yang belum diamortisasi	(4.049.254.796)	(2.514.840)	(7.688.479)	(8.837.712)	(4.068.295.827)	
Jumlah - bersih	408.205.910.460	287.654.820	489.176.574	-	8.837.712	408.973.904.142

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit.

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kurang dari atau sama dengan 12 bulan	2.871.296.952	3.818.998.640
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	7.645.954.399	5.234.582.408
Lebih dari 24 bulan	455.296.989.114	409.031.055.688
Sub jumlah	<u>465.814.240.465</u>	<u>418.084.636.736</u>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(4.508.494.502)	(4.068.295.827)
Jumlah	<u>461.305.745.963</u>	<u>414.016.340.909</u>
Penyisihan kerugian	(3.925.959.049)	(5.042.436.767)
Jumlah - bersih	<u>457.379.786.914</u>	<u>408.973.904.142</u>

d. Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo

Sisa umur jatuh tempo kredit diklasifikasikan berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo kredit.

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	4.766.678.168	7.820.433.120
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	5.541.933.252	5.804.023.206
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	24.476.585.020	23.555.487.229
Lebih dari 24 bulan	431.029.044.025	380.904.693.181
Sub jumlah	<u>465.814.240.465</u>	<u>418.084.636.736</u>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(4.508.494.502)	(4.068.295.827)
Jumlah	<u>461.305.745.963</u>	<u>414.016.340.909</u>
Penyisihan kerugian	(3.925.959.049)	(5.042.436.767)
Jumlah - bersih	<u>457.379.786.914</u>	<u>408.973.904.142</u>

e. Tingkat suku bunga kredit yang diberikan rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kredit yang diberikan	13,49%	20,73%

f. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per 31 Desember 2019 untuk pihak ketiga sebesar Rp15.329.688.802 dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp7.664.844.401 sedangkan untuk BMPK per 31 Desember 2018 untuk pihak ketiga sebesar Rp14.511.961.656 dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp7.255.980.828.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pemberian kredit yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

g. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kredit *non-performing* sebesar Rp2.910.217.323 dan Rp3.757.837.432 atau sebesar 0,62% dan 0,90% dari kredit yang diberikan.

h. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas lancar merupakan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 15).

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	5.042.436.767	3.838.968.009
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	(296.592.670)	1.203.468.758
Penghapusbukuan	(819.885.048)	-
Saldo akhir tahun	3.925.959.049	5.042.436.767

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

k. Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	10.050.871.755	10.050.871.755
Hapus buku tahun berjalan	819.885.048	-
Saldo akhir tahun	10.870.756.803	10.050.871.755

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

	31 Desember 2019				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember
Harga perolehan					
Tanah	1.877.984.670	-	-	-	1.877.984.670
Bangunan	955.404.600	31.238.486	-	15.772.867.164	16.759.510.250
Kendaraan bermotor	899.380.000	-	-	-	899.380.000
Inventaris kantor	1.350.394.075	293.300.000	165.000.000	1.086.500.000	2.565.194.075
Aset dalam penyelesaian	7.259.121.318	10.002.845.846	-	(16.859.367.164)	402.600.000
Jumlah	12.342.284.663	10.327.384.332	165.000.000	-	22.504.668.995
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	382.621.976	508.785.311	-	-	891.407.287
Kendaraan bermotor	861.895.911	28.916.437	-	-	890.812.348
Inventaris kantor	1.210.872.012	223.891.559	165.000.000	-	1.269.763.571
Jumlah	2.455.389.899	761.593.307	165.000.000	-	3.051.983.206
Nilai buku	9.886.894.764				19.452.685.789

	31 Desember 2018				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember
Harga perolehan					
Tanah	1.877.984.670	-	-	-	1.877.984.670
Bangunan	955.404.600	-	-	-	955.404.600
Kendaraan bermotor	899.380.000	-	-	-	899.380.000
Inventaris kantor	1.274.929.075	75.465.000	-	-	1.350.394.075
Aset dalam penyelesaian	-	7.259.121.318	-	-	7.259.121.318
Jumlah	5.007.698.345	7.334.586.318	-	-	12.342.284.663
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	334.851.741	47.770.235	-	-	382.621.976
Kendaraan bermotor	821.283.410	40.612.501	-	-	861.895.911
Inventaris kantor	1.162.609.332	48.262.680	-	-	1.210.872.012
Jumlah	2.318.744.483	136.645.416	-	-	2.455.389.899
Nilai buku	2.688.953.862				9.886.894.764

Jumlah beban penyusutan aset tetap sebesar Rp761.593.307 dan Rp136.645.416 masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 (Catatan 24).

Sesuai Berita Acara Serah Terima No.027/3721/404.3.15/2012 tanggal 15 Agustus 2012 telah dilakukan serah terima sebidang tanah Hak Pakai No.12, sesuai surat ukur No.828 tahun 1991 yang berlokasi di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo, dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada Bank dalam rangka setoran modal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pada Bank (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank tidak mengasuransikan aset berupa gedung dan kendaraan bermotor.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Desember 2019			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Harga perolehan				
Perangkat lunak	374.010.000	-	-	374.010.000
	374.010.000	-	-	374.010.000
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak (Catatan 24)	301.366.231	46.802.500	-	348.168.731
Jumlah	301.366.231	46.802.500	-	348.168.731
Nilai buku	72.643.769			25.841.269
	31 Desember 2018			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Harga perolehan				
Perangkat lunak	374.010.000	-	-	374.010.000
	374.010.000	-	-	374.010.000
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak (Catatan 24)	253.876.231	47.490.000	-	301.366.231
Jumlah	253.876.231	47.490.000	-	301.366.231
Nilai buku	120.133.769			72.643.769

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

9. ASET LAIN - LAIN

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Piutang klaim asuransi		
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan		
nilai sebesar Rp983.448.252 pada		
31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp933.448.252)	415.139.852	384.417.220
Renovasi dibayar dimuka	107.800.544	255.283.896
Sewa dibayar dimuka	60.898.012	350.613.464
Uang muka	40.150.001	-
Persediaan	1.371.000	2.764.000
Lainnya	15.039.026	11.876.208
Jumlah	640.398.435	1.004.954.788
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai		
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	933.448.252	834.945.487
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	50.000.000	98.502.765
Saldo akhir tahun	983.448.252	933.448.252

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang asuransi.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KEWAJIBAN SEGERA

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Titipan nasabah	1.584.156.270	1.168.395.196
Pajak penghasilan pasal 25	611.982.283	348.543.748
Rekanan pembangunan gedung	162.358.486	-
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	155.328.385	487.191.805
Pajak penghasilan pasal 21	53.569.325	106.192.623
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	25.667.057	34.110.150
Lainnya	28.171.086	3.785.844
Jumlah	<u>2.621.232.892</u>	<u>2.148.219.366</u>

11. UTANG BUNGA

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Deposito berjangka	1.218.738.565	1.169.452.703
Pinjaman yang diterima	53.900.697	72.535.408
Jumlah	<u>1.272.639.262</u>	<u>1.241.988.111</u>

12. UTANG PAJAK

Akun ini merupakan utang pajak penghasilan badan pasal 29 dengan saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp277.720.468 dan Rp511.422.117.

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Utang pajak penghasilan pasal 29	277.720.468	511.422.117
Jumlah	<u>277.720.468</u>	<u>511.422.117</u>

Pajak penghasilan badan tahun 2019 dan 2018 dihitung sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	15.879.784.584	15.410.639.102
Beda waktu		
Cadangan imbalan pasca kerja	(862.285.749)	(504.425.389)
Gaji pegawai - bonus	(409.869.835)	716.120.390
Cadangan imbalan jangka panjang lainnya	(345.232.251)	43.644.964
Penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain	(75.706.291)	(120.296.556)
Cadangan jasa pengabdian	196.784.856	(188.971.672)
Cadangan jasa produksi	51.865.193	101.190.693
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang klaim asuransi	50.000.000	98.502.765
Jumlah perbedaan waktu	<u>(1.394.444.077)</u>	<u>145.765.195</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG PAJAK (lanjutan)

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Beda tetap		
Promosi	1.406.495.737	678.521.135
Perjalanan dinas	414.338.000	341.871.340
Umum	198.220.997	87.199.500
Pajak	173.135.350	60.054.424
Keamanan	79.400.000	82.850.000
Atensi dan relasi	70.263.061	54.210.730
Lembur	61.447.600	33.449.500
Uang makan/rapat	19.105.697	9.357.000
Telepon	13.282.666	2.604.000
Rekreasi dan olah raga	7.355.500	3.646.500
Langganan koran	7.095.000	6.531.000
Seragam	2.397.000	159.302.500
Lainnya	325.749.530	178.189.604
Jumlah perbedaan tetap	<u>2.778.286.138</u>	<u>1.697.787.233</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>17.263.626.645</u>	<u>17.254.191.530</u>
Pembulatan	<u>17.263.626.000</u>	<u>17.254.191.000</u>
Taksiran pajak penghasilan		
25% x Rp17.263.626.000	4.315.906.500	-
25% x Rp17.254.191.000	-	4.313.547.750
Jumlah pajak kini	<u>4.315.906.500</u>	<u>4.313.547.750</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 25	4.038.186.032	3.802.125.633
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>4.038.186.032</u>	<u>3.802.125.633</u>
Pajak penghasilan kurang bayar	<u>(277.720.468)</u>	<u>(511.422.117)</u>

13. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis simpanan nasabah

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tabungan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Kontraktual	1.227.818.213	1.931.213.022
Pihak ketiga		
Kontraktual	129.300.032.909	90.951.392.718
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.296.000.009)	(997.500.012)
Jumlah tabungan	<u>128.231.851.113</u>	<u>91.885.105.728</u>
Deposito berjangka		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Kontraktual	14.987.710.486	32.061.353.904
Pihak ketiga		
Kontraktual	287.877.495.868	272.089.022.559
Jumlah deposito berjangka	<u>302.865.206.354</u>	<u>304.150.376.463</u>
Jumlah simpanan nasabah	<u>431.097.057.467</u>	<u>396.035.482.191</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tabungan	3,43%	3,84%
Deposito berjangka	7,91%	7,67%

c. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jangka waktu 1 bulan	128.347.185.644	131.251.289.393
Jangka waktu 3 bulan	36.760.532.700	37.171.818.650
Jangka waktu 6 bulan	29.020.106.510	29.790.371.740
Jangka waktu 12 bulan	108.737.381.500	105.936.896.680
Jumlah deposito berjangka	<u>302.865.206.354</u>	<u>304.150.376.463</u>

d. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah simpanan nasabah yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan, masing-masing sebesar Rp27.548.084.255 dan Rp27.958.989.131.

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis simpanan dari bank lain

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Kontraktual	40.300.000.000	15.000.000.000
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>40.300.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Deposito berjangka	6,28%	8,56%

c. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jangka waktu 1 bulan	300.000.000	1.250.000.000
Jangka waktu 3 bulan	36.000.000.000	4.000.000.000
Jangka waktu 6 bulan	4.000.000.000	9.750.000.000
Jumlah deposito berjangka	<u>40.300.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>

d. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	9.749.999.973	21.216.666.643
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.266.666.678	6.533.333.343
Sub jumlah	13.016.666.651	27.749.999.986
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(21.662.482)	(69.883.416)
Jumlah - bersih	12.995.004.169	27.680.116.570

a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

- (1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.73 tanggal 20 Nopember 2014 dari notaris Widatul Millah, S.H., Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) *Installment Loan non Revolving* untuk tambahan modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp40.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun sejak pencairan dengan batas waktu penarikan fasilitas pinjaman maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Fasilitas ini telah lunas pada tahun 2019. Fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tingkat suku bunga : *Floating* 10,85% per tahun
 Provisi : 0,5% dari plafon kredit
 Jaminan : *Cash collateral* sebesar 1 (satu) kali angsuran serta Jaminan Fidusia atas piutang dengan kolektibilitas lancar (Catatan 5c dan 6).

- (2) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.78 tanggal 20 Juni 2017 dari notaris Rudy Effendi, S.H., Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) *Installment Loan non Revolving* untuk tambahan modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp19.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun sejak pencairan dengan batas waktu penarikan fasilitas pinjaman maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tingkat suku bunga : 9,00% per tahun efektif atau sesuai program *Pre Approved* BPR untuk fasilitas kredit yang direalisasikan sampai dengan kuota program habis (mana yang lebih dahulu) minimal 10,50% per tahun efektif untuk LCU setelah program *Marketing Pre Approved* berakhir atau habis.
 Provisi : 0,2% dari plafon kredit
 Jaminan : *Cash collateral* sebesar 1 (satu) kali angsuran serta Jaminan Fidusia atas piutang dengan kolektibilitas lancar (Catatan 5c dan 6).

b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

- (1) Berdasarkan perjanjian kredit No.54 tanggal 22 Desember 2015 dari notaris Rr. Sri Utari, SH., Bank telah memperoleh tambahan fasilitas Kredit *Linkage* Program Pola Eksekuting sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah 5 (lima) tahun sejak 20 Desember 2015 sampai dengan 20 Desember 2020 dengan batas waktu penarikan fasilitas kredit dibatasi maksimal 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tingkat suku bunga : *Floating* 10,25% per tahun
 Provisi : 0,25% per penarikan
 Jaminan : Piutang atau tagihan atas nama Bank kepada peminjamnya dengan kolektibilitas lancar minimal 100% dari plafon fasilitas kredit, yaitu Rp25.000.000.000 dan surat kuasa mendebet rekening PT BPR Delta Artha di Bank Jatim (Catatan 6).

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jasa produksi	1.284.875.343	1.233.010.150
Jasa pengabdian	327.466.050	130.681.194
Bonus	306.250.555	716.120.390
Imbalan jangka panjang lainnya	286.067.735	631.299.986
Imbalan pasca kerja	-	862.285.749
Gaji yang masih harus dibayar	-	439.700.225
Jumlah	<u>2.204.659.683</u>	<u>4.013.097.694</u>

Program pensiun manfaat pasti

Bank memberikan imbalan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat berupa program pensiun manfaat pasti. Pencatatan kewajiban estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan, minimal berdasarkan ketentuan yang diatur dalam UU No.13/2003.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2019 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dan pada tanggal 31 Desember 2018 oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing - masing No.048-A/PSAK/DAT/2020 tanggal 20 Januari 2020 untuk perhitungan tahun 2019 dan No.040/PBL/KE/II/2019 tanggal 8 Januari 2019 untuk perhitungan tahun 2018. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat diskonto	7,80%	8,55%
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat mortalita	Indonesia – III	TMI - 2011
Tingkat cacat	0,02% per tahun	5% dari tabel mortalita
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

Pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Biaya jasa kini	190.102.209	253.942.101
Beban bunga	293.766.325	268.623.286
Hasil yang diharapkan dari aset program	(220.040.893)	(173.902.216)
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	(2.054.114.008)	(752.672.156)
Dampak batasan aset	1.135.685.718	-
Jumlah	<u>(654.600.649)</u>	<u>(404.008.985)</u>

Kewajiban estimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	2.312.449.710	3.435.863.445
Nilai wajar aset program	(3.448.135.428)	(2.573.577.696)
(Surplus) defisit	<u>(1.135.685.718)</u>	<u>862.285.749</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan kewajiban estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal tahun	862.285.749	1.366.711.138
Pengurangan tahun berjalan	(654.600.649)	(404.008.985)
Kontribusi ke dana pensiun	(207.685.100)	(101.049.410)
Pembayaran imbalan kerja	-	633.006
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>862.285.749</u>

Imbalan jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti besar dan penghargaan yang dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.010/024/SK-DIR tanggal 1 Desember 2009 tentang Cuti bagi Direksi dan Pegawai PT BPR Delta Artha. Hak cuti besar diberikan kepada karyawan apabila dalam pelaksanaan cuti besar dijalani 1 bulan takwin sekaligus, sedangkan pada tahun kedelapan pegawai diberikan kompensasi hak cuti tahunan sebesar setengah bulan gaji.

Program penghargaan dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.014/001/SK-Dir tanggal 2 Januari 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Kepegawaian. Penghargaan diberikan kepada pegawai yang mempunyai hasil penilalain kinerja selama 2 tahun terakhir menunjukkan rata-rata baik dan masa kerja pada Bank terus menerus selama:

- a. 10 tahun mendapatkan 1 kali gaji;
- b. 15 tahun mendapatkan 2 kali gaji;
- c. 20 tahun mendapatkan 3 kali gaji;
- d. 25 tahun mendapatkan 4 kali gaji.

Penilaian aktuaria atas program cuti besar dan penghargaan pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dan pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen berdasarkan laporannya masing - masing No.048-B/PSAK/DAT/2020 tanggal 20 Januari 2020 untuk perhitungan tahun 2019 dan No.040/PBL/KE/I/2019 tertanggal 8 Januari 2019 untuk perhitungan tahun 2018. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat diskonto	7,80%	8,55%
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat mortalita	Indonesia – III (2011)	TMI - 2011
Tingkat cacat	0,02% per tahun	5% dari tabel
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Biaya jasa kini	73.731.672	187.795.198
Beban bunga	53.976.149	38.483.903
Keuntungan aktuaria bersih yang diakui	(448.024.822)	(129.856.637)
Jumlah	<u>(320.317.001)</u>	<u>96.422.464</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban estimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	286.067.735	631.299.986
Kewajiban yang diakui di dalam neraca	286.067.735	631.299.986

Perubahan kewajiban estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	631.299.986	587.655.022
(Pemulihan) penambahan tahun berjalan	(320.317.001)	96.422.464
Pembayaran tahun berjalan	(24.915.250)	(52.777.500)
Saldo akhir tahun	286.067.735	631.299.986

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Hadiah tabungan yang akan dibayar	1.247.945.000	460.866.997
Dana sosial	848.089.471	1.330.289.471
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	7.701.389
Jumlah	2.096.034.471	1.798.857.857

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Modal dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal belum ditempatkan	(15.500.000.000)	(15.500.000.000)
Modal ditempatkan dan disetor	34.500.000.000	34.500.000.000

	31 Desember 2019 dan 2018		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah Rp
Pemegang Saham			
- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	32.775	95,00%	32.775.000.000
- H. Soedjito	1.035	3,00%	1.035.000.000
- Dr. H. Suradi, S.E., MM.	690	2,00%	690.000.000
	34.500	100,00%	34.500.000.000

Setoran modal dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupa sebidang tanah Hak Pakai No.12, sesuai surat ukur No.828 tahun 1991 yang berlokasi di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo. Tanah dengan bukti kepemilikan Hak Pakai tersebut telah diserahkan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada Bank melalui Berita Acara Serah Terima No.027/3721/404.3.15/2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.22 tanggal 10 April 2013 dari notaris Ari Istiqomah, SH, telah disetujui perubahan modal dasar Bank dari Rp32.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Perubahan modal dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-29274.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih tahun 2018 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.39 tanggal 26 Februari 2019 dari Notaris Tri Sinta Krisnaningrum, SH., M.Kn.

Penggunaan laba bersih tahun 2017 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.23 tanggal 12 Februari 2018 dari Notaris Tri Sinta Krisnaningrum, S.H., M.Kn.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut diatas, penggunaan laba bersih tahun 2018 dan 2017 ditetapkan sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Jasa produksi ^{*)}	1.233.010.150	1.131.819.457
Dana kesejahteraan	1.233.010.150	1.131.819.457
Cadangan umum	1.849.515.225	1.697.729.186
Cadangan tujuan	1.849.515.225	1.697.729.186
Dividen	6.165.050.752	5.659.097.284
Jumlah	12.330.101.502	11.318.194.570

^{*)} Telah dicadangkan

20. PENDAPATAN BUNGA

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember

	2019	2018
Kredit yang diberikan		
Kontraktual	57.085.117.051	55.687.853.168
Amortisasi biaya transaksi	2.195.147.325	2.066.181.610
Sub jumlah	59.280.264.376	57.754.034.778
Deposito berjangka	4.793.060.362	5.324.220.237
Tabungan	1.286.623.726	504.451.830
Giro	1.044.714.278	514.501.946
Sub jumlah	7.124.398.366	6.343.174.013
Jumlah	66.404.662.742	64.097.208.791

21. BEBAN BUNGA

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember

	2019	2018
Deposito berjangka		
Kontraktual	25.677.567.287	24.151.586.913
Sub jumlah	25.677.567.287	24.151.586.913
Pinjaman yang diterima		
Kontraktual	1.887.720.263	3.465.221.662
Amortisasi biaya transaksi	48.316.662	70.271.684
Sub jumlah	1.936.036.925	3.535.493.346
Tabungan		
Kontraktual	1.255.408.420	691.975.410
Amortisasi biaya transaksi	3.102.000.003	2.366.473.322
Sub jumlah	4.357.408.423	3.058.448.732
Lainnya	176.697.178	525.056.291
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 31)	855.422.305	799.036.001
Jumlah	33.003.132.118	32.069.621.283

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Denda	125.646.309	146.542.771
Administrasi tabungan	29.910.551	33.767.493
Lain-lain	29.288.399	12.434.838
Jumlah	184.845.259	192.745.102

23. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Kredit yang diberikan	(296.592.670)	1.203.468.758
Penempatan pada bank lain	(75.706.291)	(120.296.556)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang asuransi	50.000.000	98.502.765
Jumlah	(322.298.961)	1.181.674.967

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Sewa	903.216.244	685.212.870
<i>Outsourcing</i>	757.512.101	501.449.718
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	761.593.307	136.645.416
Pengawasan dan pemeriksaan	421.811.940	351.287.908
Perjalanan dinas	414.338.000	574.054.520
Alat komunikasi	333.920.194	127.005.465
Pemeliharaan aset tetap	317.971.018	131.131.000
Alat tulis dan percetakan	296.734.033	226.038.136
Umum	273.603.313	172.122.014
Listrik	267.539.938	137.687.739
Biaya inventaris	228.921.590	111.447.000
Bahan bakar	211.726.374	136.730.982
Pajak	177.385.358	17.070.242
Uang makan/rapat	108.847.612	55.664.200
Keamanan	79.400.000	82.850.000
Telepon	72.352.509	68.012.147
Asuransi	50.695.547	24.560.127
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 8)	46.802.500	47.490.000
Jasa konsultan	41.000.000	-
Air	14.082.800	8.772.600
Materai	13.332.000	11.334.000
Langganan koran	7.095.000	6.531.000
Ekspedisi	5.991.350	3.432.700
Notaris	3.500.000	8.500.000
Lainnya	267.079.756	221.451.471
Jumlah	6.076.452.484	3.846.481.255

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN TENAGA KERJA

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2019	2018
Gaji pegawai	7.003.645.991	6.770.345.114
Tunjangan	1.530.487.571	742.965.852
Jasa produksi	1.284.875.343	1.233.010.150
Pendidikan dan pelatihan	554.070.047	841.194.647
Honor komisaris	344.902.200	314.910.351
Jasa pengabdian	196.784.856	64.625.259
Rekreasi dan olah raga	7.355.500	3.646.500
Seragam	2.397.000	159.302.500
Imbalan kerja	-	96.422.464
Lainnya	257.423.465	130.264.048
Jumlah	11.181.941.973	10.356.686.885

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2019	2018
Promosi	1.406.495.737	678.521.135
Penagihan kredit	359.590.203	1.129.005.378
Atensi dan relasi	70.263.061	54.210.730
Jumlah	1.836.349.001	1.861.737.243

27. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2019	2018
Pendapatan non-operasional		
Pemulihan imbalan kerja (Catatan 16)	974.917.650	404.008.985
Laba penjualan aset tetap	49.499.999	-
Lainnya	92.917.334	33.999.642
	1.117.334.983	438.008.627
Beban non-operasional		
Denda-denda	51.481.785	1.121.785
Pendapatan non-operasional	1.065.853.198	436.886.842

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

- Pengurus Bank (Catatan 1)
- Perorangan yang merupakan anggota keluarga dekat dari pengurus dan pemegang saham Bank
- Pemegang saham Bank (Catatan 18)

Transaksi hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan Pengurus Bank.

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset		
Kredit yang diberikan	7.697.601.206	6.740.909.096
Kewajiban		
Simpanan dari nasabah	16.215.528.699	33.992.566.926
Persentase terhadap jumlah aset		
Kredit yang diberikan	1,34%	1,60%
Persentase terhadap jumlah kewajiban		
Simpanan dari nasabah	3,29%	3,74%

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.002.185.183	1.172.161.979
Jumlah tagihan kontinjensi	1.002.185.183	1.172.161.979

30. KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Modal inti	74.028.053.490	70.095.629.674
Modal pelengkap	2.620.390.518	2.464.178.605
Jumlah modal Bank	76.648.444.008	72.559.808.279
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	366.003.304.167	324.870.003.756
Modal Minimum (12% X ATMR)	43.920.396.500	38.984.400.451
Rasio KPMM	20,94%	22,34%

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No.24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No.66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No.24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp855.422.305 dan Rp799.036.001 (Catatan 21).